

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terdahulu dipaparkan latar belakang penelitian, metode penelitian yang digunakan, analisis penelitian berdasarkan mimesis yang ada dalam novel *Botchan* karya Natsume Soseki. Semuanya disusun berdasarkan buku pedoman penulisan penelitian yang diterbitkan oleh STBA JIA Bekasi. Penelitian ini diakhiri dengan Bab V Simpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai bentuk terjemahan dan pergeseran penerjemahan yang terjadi pada Novel *Botchan* bahasa Jepang kedalam bahasa Indonesia diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan 50 buah mimesis dalam Bsu dan terbagi menjadi 3 jenis berdasarkan teori yang ditawarkan oleh haruhiko kindaichi. Terdapat 47 data yang termasuk dalam golongan *gitaigo* dan 3 data yang termasuk golongan *gijougo*. Namun peneliti tidak menemukan data yang bergolongan *giyougo*.
2. Dari 50 data yang ditemukan peneliti, untuk pergeseran bentuk terjemahan, terdapat 24 data menggunakan terjemahan verba, 6 data menggunakan terjemahan adjektiva, 5 data yang menggunakan

terjemahan verba+adjektiva, 12 data menggunakan terjemahan frasa dan 3 terjemahan menggunakan nomina.

3. Dalam penelitian ini, terdapat 8 data yang termasuk dalam pergeseran tataran, 7 data yang termasuk dalam pergeseran struktur, 41 data yang termasuk dalam pergeseran kelas kata, 20 data yang termasuk dalam pergeseran unit, 7 data yang termasuk dalam pergeseran makna generik ke spesifik atau sebaliknya dan 2 data yang termasuk pergeseran makna akibat pergeseran budaya. Peneliti tidak menemukan data yang termasuk dalam pergeseran intrasistem.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas , ada beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai mimesis berikut ini :

1. Mimesis atau *gitaigo* sering kali digunakan dalam karya sastra ataupun lagu dalam bahasa Jepang, akan tetapi dalam bahasa Indonesia sendiri mimesis jarang sekali digunakan, bahkan teori mengenai mimesis saja masih sedikit. Untuk itu disarankan untuk peneliti yang akan meneliti mengenai mimesis agar mencari buku-buku sumber yang membahas mengenai mimesis dalam bahasa Indonesia lebih lengkap lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pergeseran penerjemahan menggunakan teori yang berbeda atau dapat mengkaji

lebih dalam lagi mengenai salah satu pergeseran atau dapat juga mengkaji mengenai lebih luas mengenai omomatope dan mimesis.

